

PENERAPAN MODUS DORIAN BEBOP DALAM FORMAT IMPROVISAS BLUES 12 BIRAMA UNTUK GITAR ELEKTRIK

Tugas Akhir S-1 Seni Musik




**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

PENERAPAN MODUS DORIAN BEBOP DALAM FORMAT IMPROVISAS BLUES 12 BIRAMA UNTUK GITAR ELEKTRIK

Diajukan oleh:

Bangkit Purnama Adi
NIM. 1111750013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan


Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

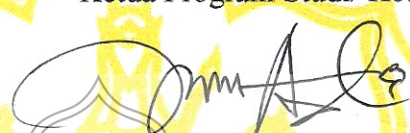
Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



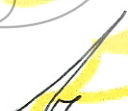
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua




Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



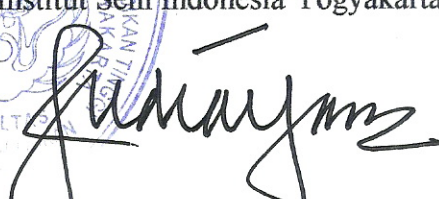
Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Moto dan Persembahan

Just enjoy it whatever you do.



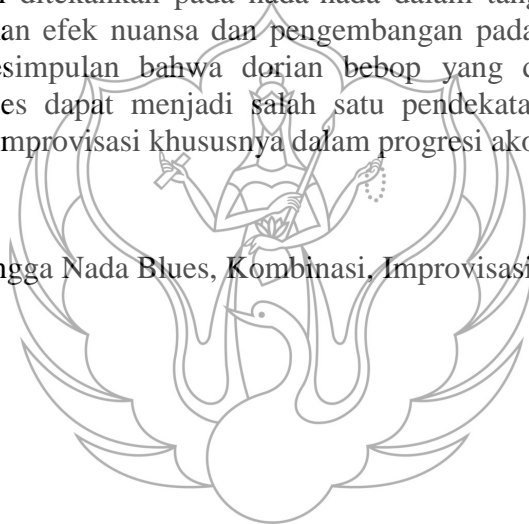
For dodik & maya

INTISARI

Penggunaan tangga nada blues yang terlalu dominan saat berimprovisasi pada progresi akord blues, menyebabkan audiens merasa jenuh dengan permainan improvisasi yang terdengar monoton dan mudah ditebak. Karena itu dengan menerapkan kombinasi tangga nada blues dengan dorian bebop saat berimprovisasi dapat menghasilkan alur nada improvisasi terdengar lebih menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kombinasi tangga nada blues dengan dorian bebop pada improvisasi blues dilakukan dengan menyisipkan nada-nada penghubung di antara nada target (dorian bebop). Dorian bebop di sini merupakan salah satu alternatif improvisasi dalam blues 12 birama. Umumnya nada target lebih ditekankan pada nada-nada dalam tangga nada blues. Dorian bebop memberikan efek nuansa dan pengembangan pada alur melodi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dorian bebop yang dikombinasikan dengan tangga nada blues dapat menjadi salah satu pendekatan yang menarik untuk diterapkan pada improvisasi khususnya dalam progresi akord blues minor.

Kata kunci : Tangga Nada Blues, Kombinasi, Improvisasi, Dorian Bebop.



KATA PENGANTAR

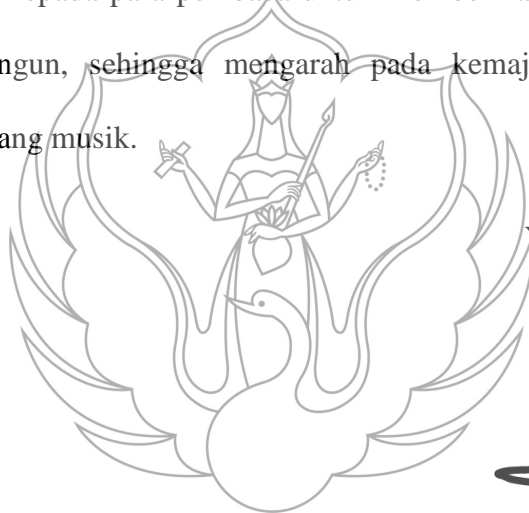
Syukur Alhamdulillah dan terima kasih saya haturkan kepada Allah SWT atas segala rencananya yang indah kepada semua orang yang terlibat pada proses penulisan tugas akhir ini, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, lewat doa, pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada yang terhormat :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Binarto, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Drs. Josias T. Andriaan, M.Hum. selaku dosen pembimbing I atas bimbingan dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku dosen pembimbing II dan selaku dosen wali saya di Jurusan Musik atas arahan dan masukan yang diberikan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn. selaku Penguji Ahli.
6. Seluruh Staf pengajar Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan kakak-kakak penulis yang menyediakan saya cinta, ruang, dorongan, dan dukungan untuk menulis.

8. Charly Haga, Fuad Riadi, Akbar Krispanian, Liztra Yonathan Pasar Ibu, Wahyu Kiki, Vangky Asyer, Juga Reza Ryan dan Anton atas buku - buku yang memberikan wawasan yang berkelanjutan, inspiratif, dan dukungan yang tidak ada habis-habisnya.
9. Dan semua orang yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun ikut mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun, sehingga mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang musik.



Yogyakarta 29-06- 2016

Penulis

Bangkit Purnama Adi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Kerangka Penulisan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sekilas Munculnya Gaya Bebop.....	12
B. Teori Dasar Musik	15
1. Pembentukan Triad	15
2. Mode	17
3. Interval	22
4. Lingkaran Kuint	22
C. Ritem Blues	23
D. Dorian Bebop	24
E. Tangga Nada Blues	24
F. Approach Note	27

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pola Latihan dan Pengembangan Dasar Dorian Bebop	34
B. Penerapan Improvisasi Menggunakan Dorian Bebop.....	39

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

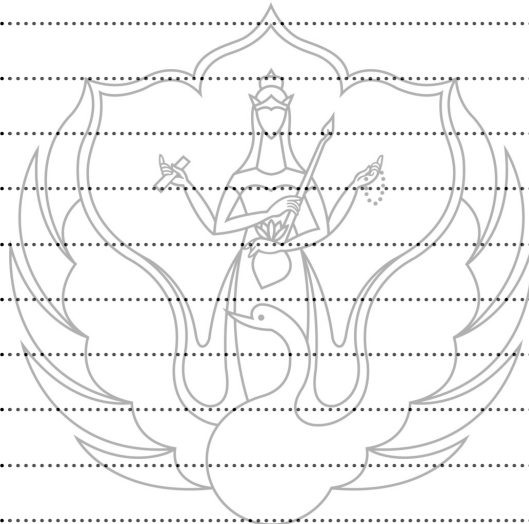
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
---------------------	----

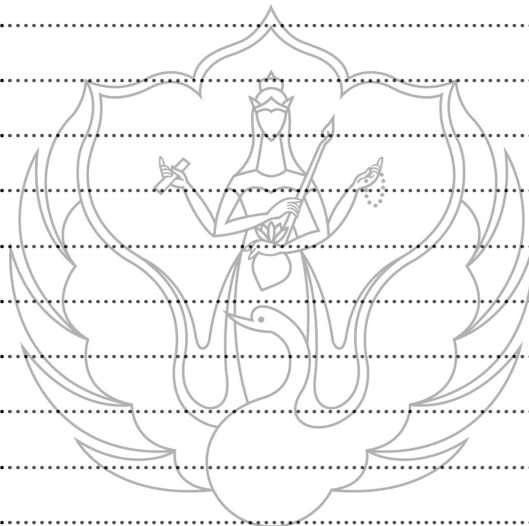


DAFTAR NOTASI

Notasi 1	7
Notasi 2	7
Notasi 3	14
Notasi 4	14
Notasi 5	15
Notasi 6	16
Notasi 7	16
Notasi 8	16
Notasi 9	17
Notasi 10	17
Notasi 11	18
Notasi 12	18
Notasi 13	18
Notasi 14	19
Notasi 15	19
Notasi 16	19
Notasi 17	20
Notasi 18	20
Notasi 19	20
Notasi 20	21
Notasi 21	21
Notasi 22	21
Notasi 23	21
Notasi 24	22
Notasi 25	24
Notasi 26	24
Notasi 27	25
Notasi 28	25
Notasi 29	26



Notasi 30	28
Notasi 31	28
Notasi 32	29
Notasi 33	29
Notasi 34	30
Notasi 35	30
Notasi 36	31
Notasi 37	31
Notasi 38	35
Notasi 39	35
Notasi 40	35
Notasi 41	36
Notasi 42	36
Notasi 43	36
Notasi 44	36
Notasi 45	37
Notasi 46	37
Notasi 47	37
Notasi 48	38
Notasi 49	38
Notasi 50	38
Notasi 51	38
Notasi 52	39
Notasi 53	39
Notasi 54	39
Notasi 55	40
Notasi 56	41
Notasi 57	45
Notasi 58	48
Notasi 59	49
Notasi 60	50

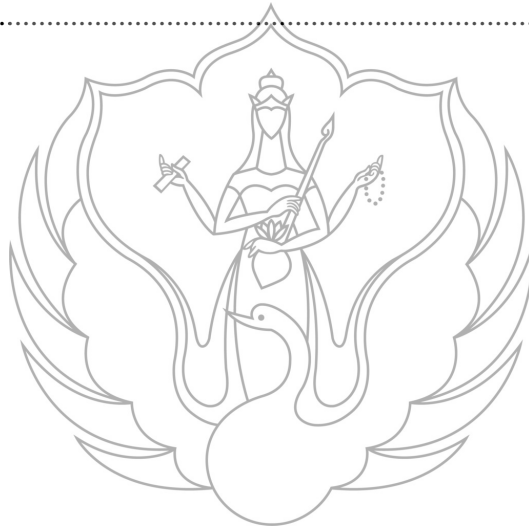


Notasi 61	50
Notasi 62	50
Notasi 63	50
Notasi 64	51
Notasi 65	51
Notasi 66	51
Notasi 67	52
Notasi 68	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	23
Gambar 2	40
Gambar 3	40
Gambar 4	41
Gambar 5	42
Gambar 6	42
Gambar 7	43
Gambar 8	43
Gambar 9	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Blues adalah genre yang penting dalam beberapa periode musik yang ditandai dengan munculnya aliran baru. Dalam pengembangannya ada beberapa genre yang muncul akibat pengaruh musik blues, salah satunya *rock n roll*. Beberapa orang mengira genre *rock n roll* adalah hasil dari pengaruh musik blues yang dipercepat. Willie Dixon mengutarakan ” taburi blues sedikit di atasnya dan itu akan tumbuh menjadi besar dan hebat ” (diambil dari film Cadillac Records). Yang dimaksudkan dari ucapan Willie Dixon tersebut ialah apapun jenis musik yang kamu mainkan tambahkan sedikit unsur *blues* di dalamnya, lagu tersebut akan menjadi terkenal (besar dan hebat). Seperti contoh lagu yang berjudul ‘bento’ ciptaan Nanil yang di populerkan oleh Iwan Fals yang sudah terkenal di kalangan remaja Indonesia, lagu tersebut menggunakan akor I IV V, putaran I IV V ialah bentuk standart blues 12 bar. Ketertarikan tersebutlah yang dimaksudkan dari ucapan Willie Dixon, walaupun tidak sepenuhnya itu benar.

Antara tahun 1861-1865 di Amerika Serikat berkecamuk perang saudara (civil war), yaitu antara pihak Utara dan pihak Selatan. Pihak Utara yang dipimpin oleh Abraham Lincoln menghendaki perbudakan dihapuskan. Tentu saja oleh pihak Selatan yang dipimpin kolonel Robert E. Lee ditolak, karena di daerah

Selatan banyak terdapat kawasan perkebunan. Di perkebunan-perkebunan itu dipekerjakan budak-budak belian yang terdiri dari kaum Negro.¹

Demikian juga keadaan di kebun kapas milik orang Perancis yang terletak di delta sungai Mississippi. Para budak belian negro yang kerja paksa di situ dilarang berbicara satu sama lain, walau pada saat istirahat sekalipun. Tetapi mereka diperkenankan menyanyi atau berpantun. Oleh karenanya pada waktu istirahat mereka bernyanyi dengan pantun sebagai sarana komunikasi dalam mencurahkan isi hatinya. Mereka bernyanyi silih berganti, sementara yang lainnya mengiringi dengan bertepuk-tepuk atau memukul-mukul kayu dan benda lain.²

Setahun sekali, orang-orang Perancis itu merayakan hasil panen mereka dengan pesta yang disebut Mardi Grass. Perayaan itu dimeriahkan oleh marching band. Sedangkan suasana kehidupan sehari-harinya, orang-orang Perancis itu sering memainkan musik tradisional yang mereka bawa dari Eropa yaitu musik classic pada sore atau malam hari.³

Pada waktu civil war berlangsung, banyak orang Perancis yang mengungsi dan meninggalkan rumah kediaman mereka beserta isinya. Budak-budak Negro itupun menemukan alat-alat musik yang ditinggalkan tuannya, dan mencoba memainkan instrument tersebut. Mereka meniru cara tuan mereka dalam memainkan instrument tersebut, asal bunyi saja.⁴

¹ Samboedi, *Sejarah Dan Tokoh Tokohnya*, Dahara Prize, (Semarang, 1989), p.23-25.

² Ibid., p.23-25.

³ Ibid., p.23-25.

⁴ Ibid., p.23-25.

Tanggal 9 April 1865, kolonel Lee menandatangani perjanjian. Pihak Selatan kalah dan perbudakan dihapuskan. Selanjutnya, pada acara pesta Mardi Grass, para negro itu menari dan bernyanyi-nyanyi sepanjang jalan New Orleans. Gaya nyanyian mereka kemudian disebut sebagai gaya New Orleans atau blues.⁵

Dengan berakhirnya civil war dan perang Amerika – Spanyol, banyak alat-alat marching band milik militer yang diperjual-belikan di toko-toko loak. Para negro itupun banyak yang membelinya. Mereka memainkan alat-alat tersebut untuk mengiringi gaya nyanyi New Orleans ataupun instrumental. Itulah peristiwa yang disebut sebagai lahirnya atau asal mula blues yang juga dikatakan sebagai lahirnya jazz. Blues berasal dari kata *blue* yang artinya sedih. Berdasarkan moment historial inilah maka dikatakan bahwa jazz adalah manifesto tangis kesedihan kaum negro yang mendambakan pembebasan dirinya dari perbudakan.⁶

Para budak negro itu memainkan instrument seenaknya, menurut rasa dan selera mereka; itulah blues. Hanya saja, waktu itu orang belum sadar bahwa itu adalah blues, apalagi orang kulit putih memandang rendah kaum negro sebagai kaum yang hina dan kotor. Karena jazz berakar pada blues, maka para peneliti dikemudian hari menyatakan bahwa lahirnya blues juga merupakan lahirnya jazz.⁷

Jauh sebelum *jazz* benar-benar lahir, telah hadir terlebih dahulu *blues*, dimana *blues* menjadi media ekspresi murni kaum Negro. *Blues* adalah tradisi musik lisan yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Awal

⁵ Ibid., p.23-25.

⁶ Ibid., p.23-25.

⁷ Ibid., p.23-25.

tahun 1900an satu-satunya permainan gitar yang populer kala itu adalah *blues*. Para pemain gitar menambahkan solo di antara frase-frase vokal. Ide-ide yang diimprovisasikan ini akhirnya mengarah pada perkembangan permainan solo *jazz*.⁸

Blues merupakan suatu bentuk musik yang dikenal berasal dari orang-orang Afro-Amerika. Pada awalnya *blues* memang sebuah ungkapan sedih (*blue*) yang dimaknai sebagai kesedihan dari depresi akibat berbagai tekanan yang dialami oleh budak - budak kulit hitam Afrika yang berada di Amerika oleh kaum kulit putih pada masa perbudakan. Perasaan itu kemudian diungkapkan melalui musik atau nyanyian-nyanyian. Akan tetapi tidak semua lagu sedih adalah *blues*. Para musisi telah bertahun-tahun menerima bentuk *blues* 12 bar sebagai standar untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁹ *Blues* mungkin adalah struktur musik yang paling penting di mana musisi *jazz* dapat mengekspresikan kemampuan improvisasi nya.

Periodisasi musik jazz diawali dengan *blues* (1890-1900an), *ragtime* (1890-1900an), *dixieland* (1900an), *chicago* (1920an), *swing* (1930an), *bebop* (1940an), *cool jazz – hard bob* (1950an), *free jazz* (1960an), dan *fusion* (1970an dan (1980an). Seiring berkembangnya waktu gaya atau bentuk musik terus berkembang di jalur *jazz*. Dari setiap bentuk-bentuk musik yang berkembang ada satu ciri khas yang sama pada setiap bentuk atau gaya yaitu improvisasi. *Ragtime*

⁸ Joe Bennett, terj. Tubagus Heckman dan Gupta Mahendra, *Cara Cepat dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz andal*, PT Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta, 2004), p.8.

⁹John F Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, PT Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta, 2008), p.31.

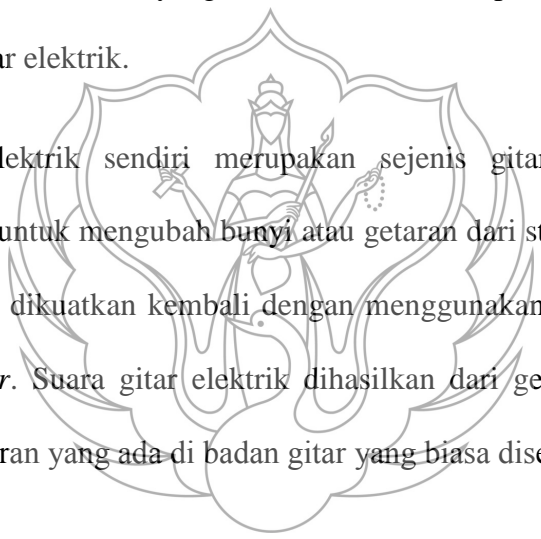
merupakan akar lain yang lebih dekat dengan *jazz*. Scott Joplin merupakan musisi dan komposer pertama yang memperkenalkan gaya permainan *ragtime*. Karyanya yang monumental *Maple Leaf Rag* dan *The Entertainer*. Musisi dan komposer yang sejamin adalah Jelly Roll Morton dan Eubie Blake. Jelly Roll Morton merupakan musisi dan komposer yang eksentrik dan seorang pianis *ragtime* yang mengawali improvisasi dalam permainan *ragtime*.¹⁰

Improvisasi merupakan kemampuan individual secara spontan untuk memvisualisasikan hubungan antara nada-nada dalam sebuah melodi, harmoni dan ritmis. Improvisasi seperti sebuah percakapan, yaitu menggabungkan kata-kata menjadi sebuah kalimat tanpa ada perencanaan sebelumnya. Improvisasi dalam komposisi yang utuh diibaratkan sebuah novel, artikel atau puisi.¹¹ Berimprovisasi *blues* tidaklah sederhana, seorang musisi *blues* harus memiliki pengetahuan tentang improvisasi dan penguasaan teknik permainan instrumen, teori musik, imajinasi musikal, dan apresiasi tentang musik *blues*. Tidak sedikit musisi-musisi *blues* yang berimprovisasi hanya mengandalkan penjiwaan dan naluri, tanpa pemahaman teori musik yang memadai hasil yang dicapai dalam berimprovisasi menjadi tidak maksimal. Dengan demikian, dibutuhkan pola latihan improvisasi yang rutin, di samping kreatifitas dan imajinasi musikal yang tinggi untuk terus mengembangkannya.

¹⁰ Joachim E. Berendt, *The Jazz Book From Ragtime to Fusion and Beyond*, Lawrence Hill Book, (New York, 1992), p.7.

¹¹ Adolph Sandole, *Beginner's Method For Jazz Improvisation*, Westeinde: 20 Music Books Import, (Springfields, 1972), p.2.

Pada umumnya dalam berimprovisasi para pemain gitar elektrik terfokus menggunakan tangga nada blues, hal ini dikarenakan tangga nada blues merupakan salah satu jenis tangga nada yang paling sederhana namun memiliki peran yang penting dalam improvisasi. Memainkan atau menggunakan tangga nada blues adalah cara yang efisien untuk mendapatkan penjiwaan dalam belajar blues untuk pertama kalinya. Dalam hal ini penulis mencoba mengembangkan dengan mengkombinasikan tangga nada blues dan modus dorian *bebop* untuk mendapatkan nuansa suara yang berbeda saat berimprovisasi dalam blues 12 birama untuk gitar elektrik.



Gitar elektrik sendiri merupakan sejenis gitar yang menggunakan beberapa *pickup* untuk mengubah bunyi atau getaran dari string gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* dan *loud speaker*. Suara gitar elektrik dihasilkan dari getaran senar gitar yang mengenai kumparan yang ada di badan gitar yang biasa disebut “pick up”.¹²

Gitar elektrik pertama digunakan oleh gitaris-gitaris jazz yang memakai *amplifier hollow bodied* untuk mendapatkan suara yang lebih besar. Gitar listrik yang pertama adalah gitar hollow bodied dengan pickup baja yang dibuat oleh pabrikan Rickenbacker pada tahun 1931. Gitar elektrik adalah instrumen kunci dalam perkembangan musik yang muncul sejak 1940, termasuk Chicago Blues, rock n roll dan blues rock 1962.¹³

¹² https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gitar_listrik [14-07-2016 jam 02.24].

¹³ Ibid.,

Modus dorian *bebop* yang juga dikenal sebagai *bebop* minor (karena penggunaannya hanya di akor m7) merupakan hasil dari mengadopsi modus dorian, yang dikembangkan dan mendapat tambahan satu nada kromatik. Notasi di bawah ini menunjukkan perbedaan modus dorian dan modus dorian *bebop* .

Interval dorian terdiri dari 1-2-b3-4-5-6-b7



Notasi 1.

Interval dorian bebop 1-2-b3-3-4-5-6-b7



Notasi 2.

Penerapan modus dorian *bebop* yang dikombinasikan dengan tangga nada blues memberikan sebuah suasana baru bagi para pemain yang berimprovisasi maupun penonton yang mendengarkan pada saat itu (tangga nada blues yang dipakai dalam improvisasi di sini ialah tangga nada blues minor). Di sini penerapan dorian *bebop* yang dikombinasikan dengan tangga nada blues akan terlihat lebih menarik, pada penulisan tugas akhir ini tulisan ini menawarkan

pengembangan improvisasi dengan mengkombinasikan tangga nada blues dan dorian *bebop* yang dimainkan dalam blues 12 birama. Pada bab 3 nantinya akan mengupas tentang pola latihan menggunakan dorian *bebop* dan penerapan improvisasinya pada progresi blues 12 birama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola latihan modus dorian *bebop* dalam gitar elektrik?
2. Bagaimana penerapan modus dorian *bebop* dan tangga nada blues minor dalam progressi blues 12 birama dalam gitar elektrik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pola latihan modus dorian *bebop* dalam gitar elektrik.
- b. Untuk mengetahui penerapan modus dorian *bebop* dan tangga nada blues minor dalam progressi blues 12 birama dalam gitar elektrik.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan atau referensi tentang modus dorian *bebop* (khususnya studi improvisasi).
- b. Mengetahui cara berimprovisasi menggunakan modus dorian *bebop* yang dikombinasikan dengan tangga nada blues minor pada suatu tipe progresi akor.

D. Tinjauan Pustaka

Corey Christiansen. *Bebop Blues*, Mel Bay Publications, inc., USA, 2000. Hal.47-50. Buku ini membahas mengenai persamaan dan perbedaan antara tangga nada blues dan dorian bebop yang akan digunakan dalam progresi blues 12 birama. Buku ini digunakan sebagai acuan utama oleh penulis, buku ini sangat membantu penulis dalam penyusunan. Buku ini berguna untuk mendukung karya tulis di bab III, yang digunakan dalam objek improvisasi nantinya.

John F. Szwed. *Memahami dan menikmati jazz*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Buku ini membahas tentang sejarah jazz mulai dari kemunculan swing dan big band, kebangkitan bebop. Tak hanya itu, ia juga menganalisis teknik-teknik dibalik improvisasi jazz, dan merunut tekanan-tekanan sosial yang mengarah pada perkembangan musik di kota-kota besar dunia pada tahun 70-an. Buku ini sangat membantu penulis dalam penyusunan, buku ini berguna untuk mendukung karya tulis di bab II.

Jamey Aebersold. *Jazz Handbook*, Jamey Aebersold Jazz, USA: New Albany, 2010. Buku ini membahas mengenai dasar-dasar untuk belajar seni improvisasi dalam musik, teori musik dan pendekatan improvisasi jazz. Yang nantinya berguna untuk membantu karya tulis di bab II mengenai landasan teori dan bab III dalam pengembangan improvisasi nantinya.

E. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Data yang dihasilkan bersifat deskriptif atau pemaparan, dan analisis data dilakukan secara deduktif. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan beberapa tahap sebagai berikut :

1) Pengumpulan data :

- Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Kaitanya dengan topik yang diangkat, literatur berupa buku-buku tentang sejarah blues, bebop, dan teori-teori tangga nada blues dan dorian bebop.

- Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh sumber informasi dari berbagai narasumber, yakni dengan musisi, dosen, pengamat, serta praktisi musik. wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2) Tahap analisis dan penyusunan data

- Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, diolah dan disesuaikan dengan permasalahannya pada penyusunan skripsi. Hasil pengelompokan data yang diolah akan ditulis sesuai dengan kerangka bagian yang kemudian disusun dalam bab-bab disesuaikan dengan kerangka penulisan. Selanjutnya dirangkai atau didiskripsikan sesuai tata tulis TA.

F. Kerangka Penulisan

Bab I. berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Kerangka Penulisan. Bab II. berisi Sekilas munculnya gaya bebop, Teori dasar musik, Ritem blues, Memaparkan teknik dan posisi dasar dorian bebop, Tangga nada blues, Approach note. Bab III berisi laporan pelaksanaan penelitian, atau proses pelaksanaan penelitian. Bab IV. Kesimpulan Hasil Penelitian dan Saran yang diakhiri dengan daftar pustaka.